

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS IMLU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI NERS**

Skripsi, Februari 2016

**REGHINA DAHANGGA RHANY A
2014 33 072**

**PENGARUH PERAWATAN LUKA MENGGUNAKAN MADU TERHADAP
KESEMBUHAN LUKA DEKUBITUS PADA FASE DESTRUKTIF DI RUANG IMC
RUMAH SAKIT ROYAL**

7 BAB+70 Halaman+30 Tabel+7 Lampiran

ABSTRAK

Data dari 42 orang pasien ada 8 pasien yang mengalami dekubitus dengan persentase 19.04 %, dengan target 0 kasus dekubitus tiap bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perawatan Luka Menggunakan Madu terhadap Kesembuhan Luka Dekubitus Derajat I dan II pada Fase destruktif di Ruang IMC RS. Royal Taruma. Metode penelitian ini menggunakan *design eksperimen* dengan rancangan *Pretest – Posttest* untuk membandingkan respon yang dihasilkan sebelum dan setelah perlakuan dengan jumlah sample 10 responden yang diambil secara *accidental sampling*. Hasil statistik didapat nilai Z sebesar 2.588 untuk ukuran luka, 2.000 untuk kedalaman luka dan 2.236 untuk ukuran luka dengan nilai p value < 0,05 hal ini menunjukkan perbedaan ukuran luka, kedalaman luka dan warna luka yg signifikan. Kesimpulan, ada pengaruh perawatan luka menggunakan madu terhadap kesembuhan dekubitus derajat I dan II. Disarankan bagi rumah sakit untuk membuat SPO Perawatan luka derajat I dan II dengan menggunakan madu dan dijadikan standar baku.

Daftar pustaka : 32 Pustaka (2005-2015)

Kata Kunci : Perawatan Luka, Madu, Derajat Luka

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS IMLU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI NERS**

Skripsi, Februari 2016

**REGHINA DAHANGGA RHANY A
2014 33 072**

**EFFECT OF WOUND CARE USING HONEY FOR WOUND HEALING
DECUBITUS IN PHASE PHASE DESTRUCTIVE INTERMEDIET CARE
UNIT IN THE ROYAL TARUMA HOSPITAL**

Chapter 7 + 8 + 70 page + 30 Table + 7 attachment

ABSTRACT

Result from 42 patients there were 8 patients with pressure sores with a 19,04 %, with a target of 0 decubitus cases each month. This study aims to determine the effect of Wound Care Wound Healing Using Honey to Pressure sores are Grade I and II in the destructive phase in High Care Unit Royal Taruma. This research method using experimental design with the design Pre test – Post test to compare the response generated before and after treatment with a number of sample 10 respondents taken by accidental sampling. The statistical results obtained Z value of 2,588 for the size of the wound, and the wound depth of 2,000 to 2,236 for the size of the wound with p value <0.05, this shows the difference in wound size, depth and color wound that cuts significant. The conclusion was that there was the influence of the treatment of wounds using honey to decubitus Grade I and II. It is advisable for hospitals to implement the SOP implementation wound care using honey grade I and II.

Bibliography: 32 Library (2005-2015)

Keywords: Wound Care, Honey, Degree decubitus